

**BAB IV**  
**PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN,**  
**DAN PEMBAHASAN**

**A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari lapangan melalui metode dokumentasi, wawancara, dan observasi.

**1. Profil Kelompok Seni Hadrah Al-Mahdi**

a. Sejarah Kelompok Seni Hadrah Al-Mahdi

Kolom Hadrah Al-Mahdi adalah salah satu grup music rebana yang didirikan pada tahun 2008, diinisiasi oleh para remaja di dusun NylarankelurahanKowelkecamatan Pamekasankabupaten Pamekasan. Berawal dari berdirinya organisasi Remas (Remaja Masjid) yang mengagendakan kegiatan rutin bulanan pengajian keliling atau ditempatkan di rumah anggota secara bergantian. Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam Kamis Pon.

Dalam perkembangan berikutnya dari kegiatan pengajian keliling tersebut, Remas Al-Munawarahberinisiatif untuk mengadakan kegiatan yang dikemas sedikit berbeda, dengan tujuan agar masyarakat atau anggota tidak merasakan kejenuhan, maka digagaslah sebuah kegiatan tambahan dengan membuat group hadrah yang masa itu masih beranggotakan 6 orang. Alat-alat yang dibutuhkan pun masih terbatas bahkan masih menggunakan alat hasil pinjaman kelompok lain berupa rebana, jidur, kicrik dan ketiplak.<sup>1</sup>

Kemudian pengurus remaja Masjid Al-Munawarah mengumpul-kan remaja untuk diikutkan pelatihan hadrah. Dari hasil latihan tersebut muncullah beberapa

---

<sup>1</sup>Dokumentasi, 12-13 April 2021

orang yang sudah menguasai cara menggunakan alat musik hadrah. Mereka secara otomatis menjadi anggota dalam group hadrah yang belum memiliki nama khusus, sehingga masih dikenal dengan nama group hadrah Remas Al-Munawaroh.

Perjalanan berikutnya setelah mengadakan kegiatan pengajian dengan diselingi tabuhan rebana, maka mulai Nampak antusias masyarakat serta beberapa kali mengundang group hadrah ini dalam beberapa kegiatan keagamaan. Beberapa bulan berikutnya group hadrah mulai terkenal dari dusun ke dusun meski masih menggunakan alat-alat sederhana, tidak ada tambahan alat yang lebih modern. Akhirnya demi menjaga antusiasme anggota dan menghindari kejenuhan, group hadrah mendapat pinjaman alat musik “orgen” dan drum dan dipakai sebagai latihan dengan menampilkan nuansa hadrah yang agak modern.

Dengan melalui beberapa usaha akhirnya grup Hadrah Al-Mahdi mulai berkembang dan mandiri dalam bidang perekonomian sehingga dapat melakukan pembelian alat-alat kelengkapan hadrah yang lebih baik dari segi kualitas. Dengan perkembangan selanjutnya masyarakat sekitar mulai mengenal dan melihat kemajuan dari group hadrah ini, dan sudah mulai mengembangkan sayap dengan seringnya diundang dalam kegiatan pengajian hari besar Islam, beberapa perkumpulan yang lebih luas. Bukan hanya itu, perhatian masyarakat sekitar mulai tumbuh dengan memberikan bantuan, perhatian ini juga muncul dari pemerintah dengan memberikan bantuan pembiayaan, sehingga dari dana tersebut group hadrah ini bisa membeli alat musik yang lebih canggih serta mulai merasakan pentingnya sebuah nama dari group hadrah ini.

Berikutnya dari hasil musyawarah maka terbentuklah nama “Al-Mahdi” sebagai identitas yang melekat pada group hadrah ini, dan juga sebagai administrasi saat membutuhkan dana pengajuan kepada pemerintah dengan kepentingan untuk

kemaslahatan ummat. Nama “Al-Mahdi” yang diajukan oleh salah satu inisiator group rebana yang menjadi kemufakatan akan nama group rebana ini.

Sekarang satu demi satu keparcayaan dan perhatian semua pihak mulai meningkat bahkan dari pihak pemerintah kecamatan kota, grup hadrah Al-Mahdidikenal sebagai group hadrah (band religi) yang memelopori group hadrah berbasis pemuda dengan jumlah keanggotaan mencapai 30 orang.<sup>2</sup>

b. Tujuan terbentuknya Group Hadrah Al-Mahdi

sebagaimana dipaparkan di atas bahwa sejarah berdirinya group hadrah Al-Mahdi bermula dari kegiatan pengajian rutin setiap malam Kamis Pon, maka yang menjadi tujuan pertama adalah agar kegiatan pengajian tidak mengalami kejenuhan dari semua anggota sehingga termotivasi untuk selalu hadir dalam setiap kegiatan pengajiannya, terbukti prosentase tingkat kehadirannya selalu tinggi semenjak kegiatan pengajian diselingi dengan shalawat hadrah.

Group hadrah Al-Mahdi bergerak pada tataran masyarakat remaja, sehingga kegiatan ini merupakan bagian positif bagi remaja dusun Nyalaran kabupaten Pamekasan, sehingga tujuan kedua dari berdirinya group hadrah ini sebagai wadah bagi pemuda yang terbiasa begadang dengan kegiatan yang kurang bermanfaat, dengan adanya group hadrah ini, para remaja memiliki kegiatan yang lebih bernilai dan bermanfaat dengan mengikuti kajian keislaman kolaborasi dengan kegiatan pembacaan shalawat yang akan memberikan bekal dan benteng dalam mengontrol tindak tanduknya dalam kegiatan sehari-hari, dan meminimalisir kegiatan negative lainnya.

Group hadrah Al-Mahdi memiliki tujuan yang paling utama yakni memasyarakatkan shalawat sebagai rasa kecintaan masyarakat muslim kepada nabinya serta

---

<sup>2</sup>Dokumentasi, 12-13 April 2021

mensyiarkan agama melalui bentuk kebudayaan keislaman di tengah-tengah masyarakat luas.<sup>3</sup>

c. Susunan Organisasi

Susunan organisasi kelompok seni hadrah Al-Mahdi Kowel Pamekasan terdiri dari:

a. Ketua :Drs. H. Ach. Hairuddin

b. Sekretaris :H. Hairul Umam

c. Bendahara :H. Muhlis

d. Anggota Pemain:

1) Vocalis

a) Sulaiman

b) Abdurrahman

c) Baidawi

d) Baihaqi

e) H. Sodik

2) Drum dan Kendang

a) Ibrohim

b) Moh. Siri

3) Terbang atau Rebana

a) Amir

b) Mutallib

c) Abd. Bari

d) Mahmudi

e) Moh. Slamet

---

<sup>3</sup>Dokumentasi, 12-13 April 2021

#### d. Pementasan Grup Hadrah Al-Mahdi

Group hadrah Al-Mahdi adalah salah satu kesenian Islami di Pamekasan dengan melagukan puji-pujian kepada Nabi serta diiringi tabuhan rebana dan instrumen lainnya semisal jidor, ketiplock, dll. Selain alat perkusi klasik, kelompok hadrah ini juga memakai Instrumen modern lainnya semisal biola, yang difungsikan sebagai melodi dalam musik, dan keyboard sebagai pelengkap kedua, bass, drum, dll. Dengan digunakannya alat musik klasik modern maka kelompok hadrah Al-Mahdi tergolong kelompok musik klasik modern.<sup>4</sup>

Penampilan Group Hadrah Al-Mahdi berlangsung di atas panggung dengan ditonton oleh masyarakat luas dengan memamerkan pertunjukan seni Hadrah yang dibawakan oleh mereka. Kelompok ini terdiri dari pria dari segala usia. Mulailah dengan MC, penyanyi, musisi, materi lagu, instrumen yang digunakan, dan pementasan lengkap.

Selain tentang kesenian hadrah, pertunjukan kelompok hadrah ini juga termasuk dalam jenis seni pertunjukan, pertunjukan hadrah ini berisi rangkaian timbre atau komposisi melodi, baik berupa lagu maupun instrumen. Pertunjukan seni bernuansa musik menjadi hiburan yang layak dipertontonkan karena pembacaan shalawat merdu dan kepiawaian penabuh di atas pentas. Musik bisa merangsang reaksi *relax*, imajinasi, motivasi mental, dan imajinasi unik. Melalui instrumen yang digunakan, dapat menginspirasi mereka untuk mengenali dan memahaminya dari budaya masyarakat sendiri dan budaya orang lain. Pertunjukan kelompok hadrah ini termasuk dalam kategori seni pertunjukan, seni musik, serta seni hadrah. Pertunjukan hadrah ini berisi rangkaian timbre atau komposisi melodi, baik berupa lagu maupun instrumen. Pertunjukan seni dengan nuansa musikal menjadi kegiatan

---

<sup>4</sup>Dokumentasi, 12-13 April 2021

hiburan yang menarik bagi penonton dengan menyentuh lirik melodi dan penampilan personel di atas panggung. Musik dapat merangsang reaksi relaksasi, motivasi mental, imajinasi, dan memori yang unik. Instrumen yang digunakan juga dapat mendorong masyarakat untuk mengenal dan memahami instrumen dari budaya sendiri maupun budaya asing.

Instrumen yang dipakai adalah Instrumen musik perkusi dan alat musik gesek. Musik kelompok Al-Mahdi Hadrah penuh dengan bentuk religi dan kombinasi gamelan dan instrumen modern, yang terdengar indah di telinga.

Group Hadrah Al-Mahdi juga memiliki kelebihan dalam melantunkan lagu-lagu Shalawat. Al-Mahdi dapat menampilkan lagu dari berbagai genre musik seperti sholawat klasik, versi jawa, versi dangdut qosidah, sholawat murni, dan sebagainya. Perbedaan utama adalah versi Hadrah Al-Habsyi. Hal ini jelas menjadi keunggulan Kelompok Al-Mahdi dibandingkan dengan kelompok hadrah lainnya di Pamekasan.<sup>5</sup>

Materi dan lirik lagu tidak hanya dinyanyikan, tetapi juga mengandung pesan sosial dan budaya dalam aransemen musik yang sangat merdu dan tidak membosankan.

Group Al-mahdi telah tampil lebih dari 100 kali di berbagai daerah sejak berdirinya Hadrah Group. Selain itu, beberapa pementasan juga dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan kebutuhan sebagian orang dengan keinginan atau kebutuhan. Beberapa undangan masyarakat adalah pengajian akbar, bacaan rutin, walimatul urs, walimatul khitan dan lainnya.

Pementasan Kelompok Hadrah Al Mahdi mengacu pada pementasan Kelompok Kiyai Kanjeng, yang memiliki ciri khas menggunakan gamelan untuk membantu dalam pementasan. Group Hadrah sendiri merupakan karya seni yang

---

<sup>5</sup>Dokumentasi, 12-13 April 2021

sangat berharga, yang tentunya berdasarkan syair pujian kepada Nabi dan mengajak masyarakat untuk mengingat Sang Pencipta.<sup>6</sup>

## **2. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kesenian Hadrah Al-Mahdi Dusun Nyalaran Kelurahan Kowel Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan**

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggali informasi dengan menggunakan penelitian lapangan. Data yang diperoleh berupa kata-kata melalui informasi pendukung dan narasumber yang diwujudkan dalam bentuk pemaparan. Penelitian dilakukan pada grup hadrah Al-Mahdi, lokasi penelitian ini berada di Dusun Nyalaran, Kelurahan Kowel, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan.

Sebelum peneliti melakukan pengumpulan data hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu observasi dengan mengamati pementasan grup hadrah Al-Mahdi di lingkungan masyarakat sekitar. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada pengurus grup hadrah dan masyarakat sekitar mengenai keberadaan dan nilai-nilai keislaman yang ada pada grup hadrah Al-Mahdi, sesuai dengan fokus penelitian dan sesuai dengan sumber data penelitian. Berdasarkan wawancara didapatkan hasil temuan penelitian tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui grup hadrah Al-Mahdi.

Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada grup music hadrah melalui konsep klasik modern dengan materi lagu, alat musik dan tausiyah yang dibawakan dalam setiap pementasan dapat menarik masyarakat karena pembawaan yang asik dan hanya ada grup hadrah Al-Mahdi yang menggunakan konsep tersebut di Kelurahan Kowel.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Dokumentasi, 12-13 April 2021

<sup>7</sup>Observasi, 15 dan 20 April 2021

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap narasumber pertama dari anggota Grup Hadrah Al-Mahdi mengenai penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dilakukan H. Hairul Umam mengatakan:

“Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui beberapacara yang pertama yaitu melalui lagu sholawatan, dan yang ke dua melalui dakwah kiyai. Grup hadrah sendiri memiliki kyai muda yang dapat mengisi pengajian atau tausiyah jika diminta oleh masyarakat yang menyelenggarakan pengajian. Sehingga penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dengan sholawatan saja maupun dengan mengisi tausiyah atau pengajian.”<sup>8</sup>

Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh grup hadrah Al-Mahdi yaitu menggunakan lagu sholawat yang dibawakan, dan dakwah melalui tausiyah oleh kiai dari grup hadrah sendiri. Adapun hal yang paling dominan yang dimiliki oleh grup hadrah yang dikatakan oleh H. Muhlis adalah:

“Ciri khas dari Al-Mahdi tidak seperti rebana yang lain yang hanya satu genre, namun Al-Mahdi dapat membawakan lagu dengan beberapa genre musik misalnya, qosidah, sholawat murni, sholawat klasik, versi jawa, versi dangdut, dan yang menjadi kiblat utama adalah hadrah al-Habsyi. Hal ini menjadi keunggulan tersendiri bagi Al-Mahdi jika dibandingkan dengan grup hadrah lain yang ada di Kelurahan Kowel.”<sup>9</sup>

Nilai-nilai keislaman juga ditanamkan oleh para petuah Al-mahdi yang ditekankan pada “ Silaturrahmi “ Kolom terbang Al-mahdi diadakan satu bulan satu kali secara bergiliran di rumah-rumah anggota ( tidak hanya bertempat pada satu tempat ) Sehingga acara silturrahmi ke rumah-rumah anggota akan berjalan setiap bulannya , dan anggota wajib hadir kecuali sakit,sesuai dengan ajaran Islam bahwa kita sebagai umat beragama . Wajib menjalin acara silaturrahmi lewat berbagai media salah satunya silaturrahmi lewat acara terbang Al-mahdi karena menjalin silaturrahmi antara sesama

---

<sup>8</sup>H.Hairul Umam, Sekretaris Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung*(13April 2021).

<sup>9</sup>H.Muhlis, Bendahara Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung*(14April 2021).

umat Islam bisa murah resekidan berkah umur , hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh salah satu anggota yaitu “ Ust. Mubdianto “

“ Kolom Al- mahdi adalah media untuk menjalin silaturahmi antar sesama umat Islam, dengan ikut kolom terbang Al-mahdi silaturahmi akan terjalin setiap bulannya ke rumah-rumah anggota kolom. “ Saya tidak akan mungkin sampai dan bersilaturahmi pada rumahnya K.H.Kholil palengaan yang rumahnya sangat jauh kalau tidak ada media hadrah Al-mahdi, karena kebetulan anggota kolom terbang Al-mahdi tidak hanya berasal dari satu daerah tetapi berasal dari berbagai daerah yang terdiri dari 4 kecamatan yaitu kecamatan Pademawu, kecamatan Kadur, kecamatan Palengaan, dan kecamatan kota Pamekasan, sehingga ke empat kecamatan tersebut bisa menjalin tali silaturahmi dengan media kolom terbang Al-mahdi. Nilai menjalin tali silaturahmi itulah yang juga sangat diutamakan dalam kegiatan kolom terbang kami, karena hal ini sangat sesuai dengan hadis Nabi yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori, yang artinya adalah “ Barang siapa yang ingin mudah (luas) resekinya dan panjang umurnya, hendaklah mempererat tali silaturahmi ”.<sup>10</sup>

Penanaman nilai-nilai keIslaman pada kolom terbang Al-mahdi juga tergambar jelas pada suguhan yang sangat sederhana pada anggota, suguhan tidak boleh berlebihan / mewah, cukup diberi campor atau nasi dengan lauk telur dan daging seadanya, karena kas yg diberikan pada tuan rumah hanya RP. 300.000 hal itu bertujuan suguhan agar sederhana dan tidak terlalu mewah, itupun diberikan setelah pementasan selesai yaitu pada jam 00.00, tidak boleh lebih dari itu. Hal itu dikatakan jelas oleh salah satu anggota yang bernama Bpk.Mohammad Dawi :

“Suguhan pada anggota kolom tidak boleh berlebihan atau mewah cukup diberi campor atau nasi ala kadarnya, karena Islam melarang orang hidup berlebih-lebihan, hal itu sesuai dengan salah satu ayat Al-quran yang artinya “ makan dan minumlah dan jangan berlebih-lebihan “, setiap anggota strata ekominya berbeda-beda ada yang kaya, ada yang menengah, dan ada yang miskin, namun suguhan yang diberikan haruslah sama , artinya tidak boleh mewah, melainkan harus sederhana, karena hal itu disesuaikan dengan uang kas yang diterima oleh tuan rumah yaitu RP.300.000” .<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Ust. Mubdianto, Anggota Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung*(14April 2021).

<sup>11</sup>Mohammad Dawi, Anggota Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung*(14April 2021).

nilai-nilai keIslaman juga tergambar pada kebiasaan anggota kolom Al-mahdi “untuk menjenguk anggota yang sakit atau tertimpa musibah” kebiasaan seperti ini memang diwajibkan oleh ketua kolom terbang Al-mahdi Bapak H. Ach. Hairuddin . Sejalan dengan fatwa beliau :

“ Kolom terbang Al-mahdi dibentuk untuk mensyiarkan ajaran Islam sekaligus mengamalkan ajaran-ajarannya, dan untuk menjalin hubungan persaudaraan yang baik antar sesama, terutama apabila ada anggota yang terkena musibah atau sakit kita wajib menjenguknya, secara perwakilan dengan membawa uang kas dan hasil sumbangan anggota, kebiasaan seperti ini harus tetap berjalan sebagai langkah untuk memper erat tali persaudaraan dan memperingan beban anggota yang lagi kesusahan “ .<sup>12</sup>

Kebiasaan itu tetap dipertahankan oleh setiap anggota khususnya ketua kolom, terutama para senior, karena hal semacam ini sangat dianjurkan oleh ajaran Islam, jadi cukup jelas sekali bahwa kolom terbang Al-mahdi sangatlah menjunjung nilai-nilai keIslaman yang patut dilestarikan dan dibudidayakan oleh seluruh lapisan masyarakat umat Islam pada khususnya.

Ketua kolom (Bapak H. Ach. Hairuddin ) Menambahkan :

“Hal terpenting yang juga menjadi kebiasaan di dalam kolom terbang Al-mahdi adalah melakukan do’a makan secara bersama, ketika hendak makan, yang dipimpin oleh salah satu anggota, hal itu dilakukan agar reseki yang dimakan oleh seluruh anggota kolom Al-mahdi lebih barokah.” Do’a sebelum makan dan sesudah makan bukanlah do’anya anak TK, tetapi do’a tersebut do’a yang dianjurkan untuk dibaca sebelum makan, baik bagi anak-anak, remaja, ataupun orang yang sudah tua, tetapi kadangkala masyarakat salah kaprah menanggapi hal itu, karena do’a sebelum makan diajari pada waktu kita sekolah TK seakan-akan do’a itu adalah do’anya anak TK, itu adalah anggapan yang salah.”<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, maka peneliti dapat menemukan data bahwa: Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dilakukan melalui grup hadrah Al-Mahdi di Kelurahan Kowel, Kecamatan Pamekasan,

---

<sup>12</sup> H.Ach. Hairuddin, Ketua Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung*(14April 2021).

<sup>13</sup>H. Ach. Hairuddin, Ketua Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung*(14April 2021).

Kabupaten Pamekasan dilakukan melalui beberapa cara yaitu, yang pertama melalui lagu sholawat yang dibawakan, yang kedua dapat melalui dakwah kiyai, yang ke tiga melalui jalinan tali silaturahmi, yang keempat melalui suguhan hidangan yang sangat sederhana, yang kelima menjenguk setiap anggota tertimpa musibah atau sakit, dan yang ke enam adalah melakukan do'a makan bersama sebelum dan sesudah makan, yang dipimpin oleh salah satu anggota .

Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam oleh kelompok Hadrah Al-Mahdi lebih menekankan pada lagu Sholawatan dan lagu Jawa dengan genre musik dan aransemen lagu yang berbeda. Selain itu, instrumen yang digunakan berpusat pada gamelan dan kendang dengan menggunakan konsep hadrah al-Habsyi yang dipadukan dengan instrumen masa kini, sehingga kombinasi tersebut terdengar enak di telinga.

Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui materi lagu yang dibawakan dalam pertunjukan dapat dipahami oleh masyarakat, makna tersirat hanya dapat tersampaikan melalui lagu yang bermakna seruan dan ajakan agama Islam. kebaikan. Pertunjukan yang menggunakan instrumen yang beragam dan disajikan secara tertib dan harmonis juga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

### **3. Kendala Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kesenian Hadrah Al-Mahdi Dusun Nyalaran Kelurahan Kowel Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan**

Dalam sebuah organisasi atau kelompok tentunya memiliki kendala yang menjadi penghambat dalam suatu kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan. Seperti halnya dengan grup hadrah Al-Mahdi juga terdapat kendala dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, H. Ach. Hairuddin mengatakan bahwa:

“Kendala yang dialami dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah jadwal pementasan yang hanya dapat dilakukan pada jam diluar jam

sekolah, dikarenakan personil grup yang terdiri dari pelajar SMA dan mahasiswa. Jadwal pementasan yang dapat dilakukan adalah pada hari libur, dan hari besar, untuk hari sekolah grup hadrah dapat menyesuaikan, untuk menghargai anggota lain yang statusnya pelajar.”<sup>14</sup>

Kendala lain juga disampaikan oleh H. Hairul Umam yang mengatakan:

“Kendala dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui hadrah lebih pada internalnya, kendala internalnya adalah anggota hadrah terdiri dari 30 orang, hal ini bukan merupakan jumlah yang sedikit dan 30 orang memiliki pemikiran yang berbeda-beda. Banyak terjadi anggota yang berbeda pendapat dan dikarenakan masih emosi anak muda, meskipun adanya masalah sepele dan berbeda pendapat karena masih anak muda sehingga kurang terkontrol emosinya.”<sup>15</sup>

Adapun kendala yang lainnya tersampaikan oleh bapak Ibrohim salah satu anggota sekaligus masyarakat Kelurahan Kowel:

“Kendala dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kurang memahami maksud dari lagu yang sering dibawakan, karena hanya berapa kali menyaksikan pementasannya dan jarang mendengarkan lagunya. untuk tersampainya”<sup>16</sup>

Dan apabila anak muda tersebut tersinggung maka kolom yang akan datang tidak akan hadir sehingga penanaman nilai-nilai keIslamanan di dalam kolom terganggu, hal tersebut tidak bisa dielakkan lagi karena pada kenyataannya anggota kolom Al-mahdi tidak hanya beranggotakan para manula tetapi banyak yang masih muda –muda yang ikut serta di dalamnya , namun hal tersebut bertujuan untuk mengajak mereka untuk selalu bersolawat dan ingat pada sang habibullah Nabi besar Nabi Muhammad saw.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, maka peneliti dapat menemukan data bahwa:Kendala internal dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada grup hadrah Al-Mahdi yang pertama adalah pada jadwal pementasan yang hanya dapat dilakukan pada waktu di luar jam sekolah atau jam kerja.

---

<sup>14</sup>Ach. Hairuddin, Ketua Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung* (15April 2021).

<sup>15</sup>Hairul Umam, Sekretaris Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung* (13April 2021).

<sup>16</sup> Ibrohim, Anggota Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung* (13April 2021).

Hal ini dikarenakan anggota dari grup hadrah terdiri dari para remaja yaitu, pelajar SMA dan mahasiswa. Kendala selanjutnya dalam perwujudan nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah jumlah anggota, dan jumlah hadrah al-Mahdi yang signifikan jumlahnya 30, dan 30 jelas berbeda pendapat. Ada banyak perdebatan dan ketidaksepakatan tentang beberapa masalah. Emosi yang tidak terkendali dari pemain disebabkan oleh beberapa faktor seperti banyak berpikir, kurang konsentrasi, mudah marah dan masalah pribadi lainnya.

#### **4. Mengatasi Kendala Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kesenian Hadrah Al-Mahdi Dusun Nyalaran Kelurahan Kowel Pamekasan**

Untuk mengatasi kendala penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam tersebut kemudian diberikan upaya atau solusi agar kendala dapat terselesaikan, H.

Ach. Hairudin mengatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan untuk mengatasi jadwal pementasan yang menyesuaikan dengan pelajar, maka grup hadrah selalu mengkonfirmasi dan dikomunikasikan pada anggota untuk merundingkan bagaimana jalan keluarnya dan bagaimana baiknya dan tetap memprioritaskan pementasan pada hari libur. Upaya selanjutnya untuk mengatasi emosional pemain dalam latihan adalah mengadakan rapat rutin yang dilaksanakan 1 bulan sekali untuk mendiskusikan kebutuhan anggota dan grup hadrah, seperti laporan keuangan, laporan kegiatan, dan menyaring kritik saran dari masyarakat serta dari anggota grup hadrah sendiri yang kemudian dievaluasi pada rapat tersebut, yang juga menjadi kendala penanaman nilai-nilai keIslaman adalah waktu pementasan yang sangat lama bahkan sampai larut malam kira-kira sampai 00.30 wib, masyarakat merasa terganggu sehingga ada salah satu masyarakat yang komplin sebaiknya kolom terbang Al-mahdi dibubarkan saja karena dianggap mengganggu ketenangan masyarakat yang lagi istirahat ,menanggapi hal tersebut saya sebagai ketua tetap harus bersikap bijak yaitu berusaha untuk berkoordinasi dengan semua pengurus atau bermusyawarah, jalan terbaik yang kita sepakati adalah memajukan waktu pementasan yaitu yang awalnya jam 08.00 kita majukan jam 07.00 harus kita sudah mulai, sehingga selesainya pun bertambah maju yang awalnya selesai jam 00.30 bisa kita sudahi jam 11.00 tanpa mengurangi nilai-nilai esensial pementasan.”<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>H. Ach. Hairuddin, Ketua Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung*(15April 2021).

Memang sangat betul sekali Setiap sesuatu yang kita lakukan tidak boleh mengganggu ketertiban dan ketenangan masyarakat, meskipun sesuatu tersebut berbau kebaikan sekalipun kalau mengganggu ketertiban masyarakat hal tersebut tidak baik juga dilakukan, hubungannya dengan jadwal pementasan kolom terbang Al-mahdi yang sampai larut malam dianggap mengganggu ketertiban masyarakat maka H.Ach.Hairuddin mencarikan solusi terbaik agar pementasan tetap berjalan dan masyarakat tidak merasa terganggu, maka ketua kolom memajukan jadawal pementasan agar selesainya tidak terlalu larut malam, langkah ini adalah langkah taktis agar keduanya tetap berjalan dan masyarakat tidak merasa terganggu, di masyarakat sangat banyak sekali organisai kemasyarakat yang yang berbau keislaman,namun memang meskipun organisai,kolom,perkumpulan dan lain sebagainya itu mempunyai visi dan misi yang baik tetapi kalau salah menempatkan di tempat yang sesuai dan waktu yangn tepat hal itu akan berimplementasi kurang baik pula masyarakat itu sendiri, sehingga hadirnya kolom atau organisasi keislaman itu harus mendapatkan respon yang kurang baik di lingkungan masyarakat, maka dari itu H.Ach.Hairuddun selaku ketua kolom terbang solawet Al-mahdi mencoba untuk bijak dalam dalam menyikapi hal ini, yaitu dengan memajukan waktu pementasan sehingga selesainya pun tidak terlalu larut malam.

Kendala yang sulit diduga yang dihadapi oleh para anggota adalah hujan ,hujan adalah suatu kendala pementasan yang sulit diduga datangnya sehingga banyak anggota mengeluh untuk datang ke kolom terbang Al-mahdi ketika musim penghujan, karena anggota kolom terbang Al-mahdi tidak berasal hanya dari satu daerah melainkan berasal dari empat kecamatan yaitu

kecamatan kota, kecamatan Kadur, kecamatan Palengaan, dan kecamatan Pademawu, dan anggotanyapun sudah banyak masuk pada umur kategori tua, sehingga kalau kehujanan akan mudah jatuh sakit, dan hal itu memerlukan jalan keluar, yang akan menjadikan pementasan tetap berjalan, ketua beserta pengurus sepakat pementasan pada musim penghujan harus tetap berjalan meskipun musim penghujan, semua anggota dibelikan baju hujan yang diambil dari kas kolom sehingga nantinya apabila hujan anggota kolom tetap bisa berangkat ke lokasi kolom untuk melantunkan solawet, tanpa harus berbasah-basahan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diungkap oleh ketua H.Ach. Hairuddin sebagai ketua kolom.

“ kolom terbang Al-mahdi adalah kolom rutin yang diadakan tiap bulan, dan seluruh anggota wajib hadir kecuali ada udzur yang sangat mendesak, meskipun musim penghujan tiba bukanlah kendala untuk tidak hadir, karena saya sudah bermusyawarah dan sepakat dengan seluruh pengurus kolom, untuk semua anggota khusus musim penghujan saya sudah membelikan baju hujan, sehingga anggota tidak punya alasan untuk tidak hadir”.<sup>18</sup>

Kendala yang juga sering terjadi dan sulit diduga di lingkungan masyarakat yang akan bisa menghambat lajunya pementasan adalah apabila ada kifayah di sekitar lokasi kolom, kematian adalah sesuatu yang tidak dapat kita duga, setiap manusia pasti mati dan kematian itu adalah sesuatu yang sangat menyedihkan maka sangat tidak logis sekali apabila kita melaksanakan pementasan atau melakukan pembacaan solawetan dengan memakai pengeras suara yang sangat nyaring di dekat orang yang lagi berduka sehingga pementasan yang sudah terjadwal tersebut harus ditunda di lain waktu, karena banyak sekali masyarakat beranggapan bahwa setiap sesuatu yang dilakukan di lingkungan masyarakat harus bisa melihat situasi dan kondisi sehingga tidak

---

<sup>18</sup>H. Ach. Hairuddin, Ketua Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung*(15April 2021).

ada masyarakat yang merasa dirugikan khususnya terutama bagi orang yang tertimpa musibah kematian pada salah satu anggota keluaraganya paling tidak ikut berbela sungkawa dengan tidak membuat keramaian meskipun hal itu pembacaan sholawat yang bernilai baik, sehingga ketua kolom Bpk H.Ach.Hairuddin menunda jadwal pementasan tersebut selama 7 hari setelah kematian. hal tersebut juga sesuai dengan diungkapkan oleh ketua kolom H.Ach. Hairuddin .

“ Apabila suatu saat ada kifayah di lokasi tempat dimana kolom terbang pentas , maka pementasan terserbut harus ditunda selama tujuh hari, karena hal itu bentuk dari ikut berbelasungkawa atas kifayah tersebut “<sup>19</sup>

Banyak sekali orang beranggapan bahwa sholawatan adalah sebuah lagu keislaman yang sangat bagus, namun tidak jarang banyak orang yang beranggapan lain bahwa meskipun sholawatan kalau diramaikan di tempat orang yang lagi tertimpa musibah kurang baik juga ,

Kolom terbang Al-mahdi juga sangat mengutamakan kebersamaan antar anggota, setiap anggota punya bagian masing-masing dalam memegang peranan dalam kolom, ada yang bagian penabuh rebbana, ada yang bagian pembawa lagu solawetan atau vokalis, dan juga ada yang bagian ruddet (sebuah tarian dalam kesenian hadrah), bagian-bagian yang memegang peranan dalam kolom secara bergiliran dan bergantian, anggota yang telah menabuh rebbana boleh berganti untuk melakukan ruddet, dan yang telah melaksanakan ruddet boleh menabuh rebbana,dan yang telah melakukan pembacaan solawetan atau vokalis boleh berganti menbuh rebbana atau meruddet tidak memandang anggota tua atau muda karena kebersamaanlah yang sangat diutamakan dan seluruh anggota wajib multi talen artinya seluruh

---

<sup>19</sup>H. Ach. Hairuddin, Ketua Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung*(15April 2021).

anggota wajib bisa dan mamapu memerankan seluruh peran yang ada di kolom terbang Al-mahdi sehingga apabila ada anggota yang kebetulan ada udzur tidak datang ke kolom maka dengan gampang menggantikan peran dengan yang lainnya.. hal itu sesuai dengan apa yang dikatakan oleh ketua kolom terbang Al-mahdi H.Ach.Hairuddin :

“ di dalam kolom terbang Al-mahdi sangat mengutamakan kebersamaan anggota, artinya semua anggota boleh memerankan perannya secara bergantian tidak hanya paten pada satu peran saja, anggota boleh mencoba peran yang lain biar semua anggota mampu memerankan semua kegiatan dalam kolom, atau semua anggota mampu dan bisa memerankan semua peran dalam kolom tidak hanya bisa memerankan satu aspek di dalam kolom”.<sup>20</sup>

H. Ach.Hairuddin menambahkan :

“ Kesenian hadrah selalu berdampingan dengan solawat atau dengan kata lain tidak lepas dari sholawat. Pada umumnya sholawat itu merupakan do'a kepada Allah SWT yang ditujukan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya .Beraneka ragam gayapun diekspresikan dalm kesenian music hadrah ini. Negara-Negara asia seperti timur tengah, Afrika, dan Negara-Negara lain tempat umat Islam berada seni music tradisional hadrah ini tumbuh dan berkembang tidak hanya di Indonesia saja, dengan adanya kesenian hadrah ini dapat menanamkan cinta solawat pada masyarakat umumnya.kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh grup hadrah Al-mahdi bertujuan agar semua anggota mampu memahami dan menerapkan akidah yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh agama Islam.”<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan H.Ach.Hairuddin bahwa grup hadrah Al-mahdi memiliki permasalahan yang sama seperti yang sudah dijelaskan di atas yaitu dampak budaya barat yang negatif, hal ini terlihat pada anggota yang banyak menyukai lagu pop modern dari pada lagu asli tradisional sholawat. Seharusnya mereka lebih dapat mencintai dan mempertahankan kesenian hadrah yang bersifat tradisioanal yang tak terkontaminasi oleh budaya – budaya barat, sehingga masyarakat akan lebih mempertahankan dan menerapkan aqidah yang sesuai dengan harapan

---

<sup>20</sup>H. Ach. Hairuddin, Ketua Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung*(15April 2021).

<sup>21</sup>H. Ach. Hairuddin, Ketua Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung*(15April 2021).

agama.,pada kenyataannya permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat terutama anak muda masa sekarang menganggap bahwa musik hadrah tradisional yang dikemas dengan sholawatan adalah musik yang ketinggalan zaman dan tidak mengikuti era modernisasi sehingga peminat dan penggemar musik sholawatan ini sangat sekali terutama anak-anak muda, tetapi grup hadrah sholawatan kami mengemas musik sholawatan ini dengan begitu indah dan rapi, terutama di musik pengiring atau aransemenya dibuat seindah mungkin yang mengikuti alunan musik masa kini tapi tidak mengurangi nilai-nilai esensial dari musik sholawatan itu sendiri.

Ketua kolom H. Ach. Hairuddin juga sangat menekankan pada seluruh anggota agar selalu kompak dalam kolom khususnya dalam pementasan karena menurut beliau kolom adalah tim yang mana ibarat permainan sepak bola antara pemain harus kompak sehingga ada titik pencapain yang diraih sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu pementasan yang baik , kompak dan syahdu.

Hal itu sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh ketua kolom terbang Al-mahdi “ kolom terbang Al-mahdi adalah tim yang mana antara satu dengan yang lainnya harus kompak sehuingga pementasan yang kita lakukan menjadi pementasan yang sesuai dengan harapan, karena apabila ada salah satu anggota kolom tidak kompak maka pementasan tidak akan berjalan dengan baik”

Kendala lain yang juga sering terjadi pada setiap anggota adalah anggota datang tidak tepat waktu / lambat datang ke kolom, salah satu penyebab molornya pementasan adalah karena anggota datang ke kolom lambat atau telat sehingga untuk memulai pementasan harus saling menunggu,

dan hal itu jadi evaluasi bagi seluruh anggota agar kalau datang ke lokasi kolom diusahakan tidak datang terlambat karena hal itu menjadi penyebab utama yang menghambat lajunya pementasan, dalam hal ini ketua kolom H. Ach. Hairuddin mencoba bertindak tegas kepada seluruh pengurus dan anggota kolom agar apabila maun telat harus memberi kabar dulu agar bisa memulai pementasan tidak saling menunggu.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh ketua kolom Bpk H. Ach. Hairuddin:

“Seluruh pengurus dan anggota kolom diusahakan untuk datang ke lokasi kolom tepat waktu dan tidak telat agar lajunya pementasan berjalan sesuai waktu yang sudah ditentukan dan apabila ada salah satu anggota yang telat usahakan memberi kabar sebelumnya agar kita bisa memulai pementasan tanpa harus saling menunggu “<sup>22</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui materi lagu yang dibawakan oleh grup hadrah pada masyarakat di Kelurahan Kowel, H. Hairul Umam juga mengatakan:

“Sebagian besar lagu mudah dimengerti namun ada beberapa yang kurang paham, karena dalam pementasan yang dilakukan berdasarkan undangan dari masyarakat, lagu dinyanyikan biasanya permintaan dari tuan rumah. Untuk penyebaran agama Islam belum sepenuhnya memenuhi, namun untuk penyampaian penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui lagu yang disampaikan sudah cukup baik. Lagu yang disajikan bermakna menyebarkan dan mengajak pada kebaikan, baik dalam unsur Islam, kebudayaan, dan lain-lain.”<sup>23</sup>

Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui materi lagu yang dibawakan dalam pementasan harus dapat dimengerti oleh masyarakat dengan baik, makna yang terkandung dapat tersampaikan bahwa melalui lagu bermakna menyerukan ajaran agama Islam untuk mengajak pada kebaikan, salah satu kebaikan yang dibawakan dalam sholawat itu adalah puji-pujian kepada baginda Nabi besar

---

<sup>22</sup>H. Ach. Hairuddin, Ketua Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung*(15April 2021).

<sup>23</sup>H. Hairul Umam, Sekretaris Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung*(13April 2021).

Muhammad SAW, atas segala jasa beliau yang mampu membawa seluruh alam menjadi terang benderang yakni adanya islam dan iman .

Selain itu lagu yang dibawakan juga mengandung unsur lain seperti kebudayaan dan unsur-unsur lainnya. Kemudian seperti yang diungkapkan H. Muhlis masyarakat Kelurahan Kowel:

“Lagu-lagu yang dibawakan dapat dimengerti, karena lagu tidak hanya menggunakan Bahasa Arab saja tetapi ada Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa bahkan bahasa Madura .Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam bisa tersampaikan dengan baik karena penyampaiannya yang dikemas rapi dan menarik dan dengan lagu-lagu yang penuh makna.”<sup>24</sup>

Selain bermakna baik, lagu yang dibawakan grup hadrah Al-Mahdi tidak hanya sholawat yang menggunakan Bahasa Arab, namun terdapat beberapa lagu yang menggunakan Bahasa lain seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa dan bahasa Madura . Pementasan dengan menggunakan alat musik yang beragam dan ditampilkan secara rapi dan selaras juga menjadi daya tarik utama bagi masyarakat. Abdurrahman, seorang anggota sekaligus salah satu masyarakat Kelurahan Kowel juga mengatakan bahwa:

“Ada beberapa lagu saya mengerti maksudnya karena lagu tersebut sudah populer dan sudah banyak dikenal oleh orang-orang misalnya lagu lir ilir. Kemudian lagu-lagu jawa yang masih berbau religi juga maksudnya mudah dimengerti. Namun ada beberapa lagu yang saya tidak mengerti maksud lagu secara jelas seperti lagu yang bernuansa Arab, tapi yang saya tau pasti lagu-lagu itu bermaksud baik. Menurut saya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dapat tersampaikan dengan baik, karena banyak sekali orang-orang yang mendengarkan lagu Al-Mahdi apalagi dalam kegiatan acara besar sering kali dihadirkan grup hadrah tersebut sehingga banyak masyarakat yang menjadi pendengar lagu-lagu religious bernuansa dakwah yang dibawakan. Meski kurang efektif jika ada beberapa orang yang belum paham maksud dari lagu yang dibawakan tetapi untuk keseluruhan menurut saya dapat tersampaikan dengan baik.”<sup>25</sup>

Lain dengan yang dikatakan oleh Ibrohim salah satu anggota sekaligus masyarakat Kelurahan Kowel:

---

<sup>24</sup>H. Muhlis, Bendahara Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung*(14April 2021).

<sup>25</sup>Abdurrahman, Anggota Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung*(19April 2021).

“Mengetahui adanya hadrah Al-Mahdi dari Dusun Nyalaran Kelurahan Kowel. Tetapi saya kurang memahami maksud dari lagu yang sering dibawakan, karena hanya berapa kali menyaksikan pementasannya dan jarang mendengarkan lagunya. Untuk tersampainya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam mungkin dapat tersampaikan dengan baik karena selalu ramai jamaahnya, namun untuk saya sendiri jarang mengikuti acara grup hadrah Al-Mahdi.”<sup>26</sup>

Adapun menurut Abd. Bari salah satu anggota sekaligus masyarakat Kelurahan Kowel :

Adanya kekuatan untuk meraih prestasi meskipun mengikuti menabuh rebana itu tidak mudah dilakukan karena menabuh rebana tidak hanya dengan asal-asalan tapi mereka selalu belajar dan berusaha untuk bisa dengan sungguh-sungguh berlatih dan aktif berangkat ketika ada agenda yang dijadwalkan untuk latihan hadrah “<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, maka peneliti dapat menemukan data bahwa: Upaya untuk mengatasi pembatasan penjadwalan yang hanya dapat dilakukan pada saat jam kerja dan *off-hours* harus selalu dicek dan dikomunikasikan dengan anggota Hadra Group. Di kelompok Khadr sendiri, mereka sepakat dan sepakat untuk tetap mengutamakan pertunjukan pada hari libur atau tanggal merah. Karena sebagian besar anggotanya adalah pegawai negeri sipil sehingga memang disengaja kolom diadakan malam minggu sehingga keesokannya harinya bisa istirahat tanpa masuk kantor. Upaya mengatasi kendala yang kedua ini berarti mengadakan pertemuan rutin setiap dua bulan sekali. Hal ini dilakukan untuk membahas kebutuhan anggota dan kelompok Hadra, seperti laporan keuangan, laporan kegiatan yang belum selesai atau selesai, kemudian menyaring kritik dan saran dari masyarakat dan isu-isu dalam kelompok. Maka penilaian bersama pada pertemuan akan menyelesaikan semua masalah dengan baik dalam kelompok atau kolom tidak akan diselesaikan melalui diskusi.

---

<sup>26</sup>Ibrohim, Anggota Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung*(22April 2021).

<sup>27</sup>Abd, Bari, Anggota Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung*(22April 2021).

Bpk. Mosni berpendapat ;

“ Adanya kekuatan untuk melawan frustrasi , meskipun menabuh rebana itu tidak mudah dilakukan, karena menabuh rebana tidak hanya dengan asal-asalan tapi harus belajar dan berusaha untuk bisa dengan cara bersungguh-sungguh berlatih dan aktif berangkat ketika ada agenda latihan hadrah.

Adanya kualitas latihan bertahan, banyak kendala yang dapat menghambat berjalannya suatu kegiatan latihan tidak membuat pesimis anggota kolom melaksanakan aktivitasnya, meskipun banyak di antara anggota yang berhalangan hadir, anggota yang berangkat hanya sedikit tapi kegiatan tetap dilaksanakan karena dalam aspek ini ada yang menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai semangat yang tinggi tidak akan mudah putus asa dalam latihan menabuh rebana”.<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bpk Mosni bahwa grup hadrah Al-mahdi selain bermanfaat mengisi waktu luang anggota, juga untuk meningkatkan semangat dalam melaksanakan aktivitas –aktivitas keagamaan jemaah hadrah al-mahdi juga berfungsi memakmurkan tempat-tempat ibadah karena selain diundang keberbagai acara atau kegiatan rutin di rumah-rumah anggota dan tentunya masyarakat sekitar tidak terganggu dengan suara itu .

Adanya semangat dari kelompok hadrah antara yang satu dengan yang lainnya sama-sama menjalin hubungan yang baik .saling bekerja sama saling membantu dalam dalam mencapai sasaran dan tujuan kolom.

Bpk Mahmudi berpendapat :

“ Dampak langsung yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar mengenai kegiatan seni hadrah ada 2 yaitu : dampak positif dan negatif , mengenai dampak positif dapat mengenalkan kebudayaan hadrah dengan luas dan dapat melestarikan dengan lebih baik lagi , bisa menjadi majlis yang ingin menambahkan ilmunya agar menjadi lebih luas agamanya . Dampak negatifnya adalah dianggap mengganggu ketenangan masyarakat karena memakai pengeras suara dan selesainya sampai tengah malam enak-enaknya orang tidur.”<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Mosni, Anggota Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung*(22April 2021).

<sup>29</sup>Mahmudi, Anggota Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung*(22April 2021).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bpk. Mahmudi bahwa kolom hadrah Al-mahdi mengajak kita untuk selalu ingat pada Allah SWT, selain itu sebagai tradisi yang baik yang perlu kita lestariakan agar tidak punah karena di dalam kolom hadrah Al-mahdi disamping bersholawatan, kolom tersebut bisa dijadikan majlis taklim untuk menambah ilmu keagamaan anggota dan masyarakat, meskipun pada kenyataannya ada sebagian masyarakat ada yang tidak senang akan kehadiran kolom terbang Al-mahdi karena dianggap mengganggu ketenangan masyarakat.

Bpk. Slamet salah satu anggota pendiri atau perintis hadrah Al-mahdi Juga berpendapat bahwa :

“ pelaksanaan kegiatan hadrah ini, dilatar belakangi didirikannya karena sebenarnya tidak ada grup atau kelompok hadrah, organisasi lain yang memasyarakatkan sholawat atau mensholawatkan masyarakat, sehingga kolom hadrah ni lahir atas panggilan nurani untuk selalu kita senantiasa bersholawat atas Nabi kita Muhammad SAW. selain itu juga kolom hadrah Al-mahdi ini adalah sebagai media penghibur masyarakat yang bersifat agamis dan non politik”.<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bpk. Slamet maka partisipasi masyarakat sangatllah diperlukan karena dengan partisipasi masyarakat yang antusias maka sholawat di masyarakat akan membuming di dunia masyarakat khususnya masyarakat kowel, karena sholawat sudah dianggap hiburan yang sangat mengasikkan sehingga dengan sendirinya masyarakat akan mencintai sholawat tanpa harus dipaksakan, dan kolom hadrah Al-mahdi harus bebas dari nuansa politik yang hanya akan merusak niat baik para anggota, setiap masyarakat memang punya pilihan untuk menentukan dimana mereka harus memilih, kolom yang terbaik bagi mereka tidak ada paksaan, namun sekarang banyak yang sadar bahwa

---

<sup>30</sup>Slamet, Anggota Kelompok Hadrah Al-Mahdi, *Wawancara langsung*(22April 2021).

organisasi atau kolom yang berbau islamilah yang banyak diminati oleh masyarakat karena masyarakat sadar dengan bersholawat hati mereka akan menjadi tenang dan tentram, ini bisa dibuktikan baru-baru ini banyak sekali masyarakat yang mengundang kolom terbang Al-mahdi untuk mengisi acara di segala lini, seperti acara manten, acara selamatan, acara syukuran ,dan lain sebagainya, hal ini membuktikan bahwa sholawat sudah memasyarakat dan sholawat sudah banyak diminati oleh masyarakat untuk mendapatkan syafaat beliau kelak di hari kiamat, apalagi sekarang banyak sekali grup sholawat yang sudah dimodernisasi untuk menjawab tantangan zaman.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini, peneliti akan membahas temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, yakni dengan cara mendiskusikannya dengan teori yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

### **1. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kesenian Hadrah Al-Mahdi Dusun Nyalaran Kelurahan Kowel Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan**

Berdasarkan kearifan lokal, nilai pendidikan agama Islam dididik dengan dua cara oleh kelompok hadrah Al-Mahdi di Kowel Pamekasan. Cara pertama melalui shalawat yang dilantunkan, kedua oleh dakwah kyai. Pengajaran nilai pendidikan agama Islam melalui kelompok Hadrah Al Mahdi lebih menekankan pada lagu Shorawatan dan lagu Jawa dengan genre musik dan aransemen lagu yang berbeda. Selain itu, instrumen yang digunakan fokus pada gamelan dan kendang, menggabungkan konsep Hadra al-Habsey dengan instrumen masa kini agar terdengar

indah. Mengkomunikasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui materi lagu-lagu yang dibawakan dalam pertunjukan dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat dan menyampaikan implikasi yang terkandung di dalamnya, serta lagu-lagu tersebut membangkitkan semangat umat Islam dan menjadikannya baik. Bermain secara harmonis dengan berbagai alat musik juga menjadi daya tarik utama kelompok ini.

Pembinaan nilai-nilai dalam pendidikan agama Islam merupakan upaya untuk menjangkau dan mengkomunikasikan konsep Islam, pandangan hidup dan tujuan hidup manusia di dunia kepada seluruh umat dan seluruh umat manusia. Konsep penanaman nilai dapat dilakukan dengan berbagai cara dan sarana, halal dan halal di jalan yang benar, sesuai dengan ketetapan Allah swt. Perilaku dan perilaku yang saleh dari semua Muslim dapat mendorong orang lain atau kelompok orang untuk berubah menjadi lebih baik dari satu negara ke negara lain. Pada saat yang sama, diyakini bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya untuk mendidik nilai-nilai Islam atau ajaran Islam sebagai sudut pandang atau sikap terhadap agama dan kehidupan.<sup>31</sup>

Untuk menyampaikan nilai pendidikan agama Islam, juga perlu strategi agar masyarakat sekitar tetap mengikuti kajian yang diberikan. Strategi melalui seni memainkan peran yang sangat penting bagi orang, organisasi dan kelompok yang ingin melakukan dakwah. Dakwah yang disampaikan dengan benar, terencana akan menuntun orang pada hal-hal yang baik dan bermanfaat. Bimbingan Islam dapat menghasilkan orang-orang yang senantiasa berjuang untuk kesempurnaan iman, ketaqwaan dan moralitas, aktif membangun harmoni antara peradaban dan kehidupan, dan memajukan peradaban negara yang sangat berharga. Orang-orang tersebut diharapkan dapat menghadapi tantangan, hambatan dan perubahan yang muncul dari interaksi masyarakat di tingkat regional, nasional, regional dan global. Oleh karena itu, tujuan

---

<sup>31</sup>Edi Susanto, *Spiritualisasi Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2016), 20.

dalam proses pendidikan Islam adalah cita-cita, termasuk nilai-nilai Islam yang secara bertahap dicapai berdasarkan ajaran Islam.<sup>32</sup>

Salah satu konsep penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di Kelurahan Kowel, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan adalah berdakwah melalui seni hadrah yang dikenal dengan nama “Al-Mahdi”. Dakwah yang dijalankan oleh Group hadrah ini ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat, termasuk orang tua, pemuda, anak-anak, terutama yang menerima Islam dengan ikhlas, mencintai para nabi, dan mencari berkah dengan bershalawat.

Eksistensi Kelompok Hadrah Al-mahdi rupanya mendapat banyak perhatian dan pengakuan dari masyarakat karena anggota kelompok tersebut didominasi oleh kaum muda. Hal ini sangat merangsang semangat masyarakat sekitar untuk bershalawat dan mengaji.

Strategi yang dilakukan Group Hadrah Al-mahdi untuk menyampaikan nilai pendidikan Islam menekankan perbedaan gaya musik Shorawatan dan lagu Jawa. Selain itu, instrumen yang digunakan fokus pada gamelan dan kendang, menggunakan konsep Hadrah al-Habsyi. Dengan demikian, penyampaian Shalawat memiliki sifat yang menumbuhkan rasa dan keingintahuan baru di masyarakat tentang alat yang digunakan. Sistem nilai adalah suatu tatanan holistik yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling mempengaruhi atau bekerja dalam suatu orientasi nilai yang menyatu, holistik/terintegrasi.<sup>33</sup>

Abual A`la al Maududi, sebagaimana dikutip M. Arifin, menyebutkan tiga ciri utama sistem nilai dalam pendidikan Islam. Singkatnya, kehendak Tuhan adalah tujuan utama kehidupan Islam, dan nilai Islam didukung oleh otoritas penuh atas semua aspek

---

<sup>32</sup>Siswanto, *Pendidikan Islam Dalam Dialektika Perubahan*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2015), 26.

<sup>33</sup>M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 139.

kemanusiaan. Kehidupan, dan sistem Islam, mengharuskan manusia untuk hidup jauh dari kejahatan, berdasarkan norma-norma kebajikan.<sup>34</sup>

Oleh karena itu, nilai-nilai pendidikan Islam menitikberatkan pada keridhaan Allah SWT, perolehan keinginan, dan sikap mencari kemampuan untuk berbuat baik dan menghindari kemaksiatan. Suatu sistem nilai yang komprehensif yang tidak hanya relevan dengan kehidupan pribadi dan sosial, tetapi juga memberikan arahan kepada manusia untuk berinteraksi dengan Tuhannya. Nilai pendidikan Islam harus diajarkan kepada anak sejak dini agar dapat melihat nilai agama dalam kehidupannya.<sup>35</sup>

Selain itu, reproduksi materi lagu Sholawat dan lagu Jawa menggunakan aransemen yang berbeda dengan aransemen lagu Sholawat yang biasa digunakan oleh kelompok Hadra lainnya. Grup Hadrah mengundang Anda untuk bernyanyi pada waktu tertentu ketika Anda memainkan lagu tertentu yang dikenal dan dicintai oleh masyarakat umum. Hal ini dilakukan agar ada kekompakan antara kelompok Hadrah dengan masyarakat sehingga masyarakat dapat merasakan keindahan lagu-lagu shalawat dan manfaat dari shalawat.

Penggunaan strateginya adalah jenis strategi rasional, dan strategi rasional dimaksud melalui kinerja kelompok hadrah untuk memasyarakatkan sejarah Islam dan kisah Nabi Muhammad saw. Hal ini dilakukan agar orang bisa berpikir, merenungkan dan mempelajari apa yang diperintahkan. Penelitian yang lain seperti “Dakwah melalui Seni Pertunjukan Oleh Kelompok Musik Hadrah al-Habsyi” yang dilakukan peneliti Robbi Isthafani Rizqi (2010), juga sebagai pembuktian penyampaian sakwah melalui seni pertunjukan dapat dilakukan.

Manfaat mengkomunikasikan nilai-nilai agama dan pendidikan Islam melalui Group hadrah Al-Mahdi sendiri adalah: Pertama-tama, lagu-lagu yang dimainkan oleh

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, 142

<sup>35</sup>*Ibid.*

Grup Al Mahdi tidak terbatas pada Shalawat berbahasa Arab, tetapi juga mencakup lagu-lagu dalam bahasa lain seperti: Sebagai orang Indonesia dan orang Jawa, memudahkan warga desa untuk memahaminya. Kedua, pertunjukan menggunakan berbagai alat musik yang menarik perhatian masyarakat, tidak hanya alat musik klasik tetapi juga alat musik modern.

Kelemahannya adalah: Pertama-tama, beberapa lagu yang menggunakan bahasa Arab sulit dipahami oleh masyarakat umum, terutama orang tua. Kedua, penyebaran agama Islam yang belum sempurna, dan beberapa pertunjukan memenuhi undangan masyarakat seperti pernikahan dan khitanan, sehingga masih belum efektif.

## **2. Kendala Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kesenian Hadrah Al-Mahdi Dusun Nyalaran Kelurahan Kowel Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan**

Berdasarkan temuan lapangan diketahui bahwa kendala internal dalam mengkomunikasikan nilai pendidikan agama Islam pada Kelompok Al-Mahdi yang pertama adalah *performance plan* yang hanya dapat dilakukan pada saat di luar jam sekolah atau di luar jam kerja. Hal ini karena anggota kelompok Hadrah adalah remaja: SMA dan mahasiswa. Kendala selanjutnya adalah keanggotaan, dengan Hadrah al-Mahdi memiliki 30 anggota, tidak sedikit, dan 30 tentu memiliki pandangan yang berbeda. Ada banyak diskusi dan perbedaan pendapat tentang berbagai hal. Emosi yang tidak bisa dikendalikan pemain juga bisa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pemikiran yang berlebihan, kurang konsentrasi, dan masalah pribadi lainnya.

Tentu saja, tidak ada kelompok atau sekelompok orang yang membentuk suatu kelompok dapat terlepas dari masalah dan hambatan yang muncul. Hambatan yang sering terjadi bersifat internal atau karena kelompok Al-Mahdi-Hadrah itu sendiri. Dalam implementasi pesan dakwah, kegagalan internal adalah jadwal kinerja yang

hanya berjalan di luar sekolah atau di luar jam kerja. Hal ini karena anggota Kelompok Hadra adalah remaja: SMA dan mahasiswa. Sesuaikan jadwal pertunjukan hari libur dan hari besar Islam agar bisa saling menghargai kepada anggota lain yang masih berstatus pelajar. Pendidikan Islam memiliki berbagai nilai-nilai Islam yang mendukung terselenggaranya pendidikan, di antaranya adalah rangkaian atau bahkan sistem. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar perkembangan jiwa seorang anak sehingga dapat memberikan hasil pendidikan yang sesuai dengan harapan masyarakat luas. Esensi pendidikan adalah proses transformasi dan internalisasi nilai. Proses membiasakan diri, merekonstruksi, dan beradaptasi dengan nilai-nilai.<sup>36</sup>

Tentu saja hal ini membatasi jadwal kinerja Grup Hadrah dan tidak bisa dilakukan sewaktu-waktu. Selain itu, waktu pertunjukan biasanya diadakan pada malam hari, dan staf yang terdiri dari banyak siswa berpartisipasi, tetapi tentu saja juga menjadi masalah bagi para anggota itu sendiri untuk mengatur waktu.

Kelompok Al-Mahdi yang berpusat pada anggota juga memiliki kegagalan internal lainnya. Hadrah Al-Mahdi memiliki 30 orang anggota yang tidak sedikit, dan 30 orang tentunya memiliki pandangan yang berbeda-beda. Selama latihan pra-pertunjukan, ada banyak diskusi dan ketidaksepakatan tentang banyak hal. Karena anggotanya banyak dengan banyak anak muda, sulit bagi anggota untuk mengendalikan emosinya karena mereka masih muda dan sulit untuk mengendalikan emosinya..

Emosional berlebihan tidak terkontrol oleh pemain juga disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pemikiran yang berlebihan, kurang konsentrasi, dan masalah pribadi lainnya yang dapat mengganggu pemain atau anggota lainnya dalam melakukan latihan..Hal ini perlu diperhatikan mengingat penanaman nilai pendidikan Islam melalui

---

<sup>36</sup>*Ibid*, 127.

hadrah tersebut bertujuan untuk memperoleh keinginan yang dicita-citakan serta mengandung nilai-nilai keislaman berdasarkan ajaran Islam secara bertahap.

Adapun kendala eksternal dalam pembinaan nilai pendidikan agama Islam tidak terlalu menjadi masalah, penyampaian majelis dakwah oleh Kelompok Al Mahdi telah diterima dengan baik dan menimbulkan banyak hal positif yang terjadi. Apresiasi dan dukungan anggota Al Mahadi, khususnya, didominasi oleh mahasiswa yang bersemangat untuk menyeru dan mengembangkan Shalawat di dunia modern ini.

### **3. Mengatasi Kendala Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kesenian Hadrah Al-Mahdi Dusun Nyalaran Kelurahan Kowel Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan**

Upaya mengatasi kendala tenggat waktu yang hanya dapat dilakukan dengan sekolah di luar jam kerja didasarkan pada pengetahuan lapangan bahwa anggota Group hadrah selalu diverifikasi dan dikomunikasikan. Dari Hadra Group sendiri, mereka sepakat dan sepakat untuk tetap mengutamakan pertunjukan di hari libur atau hari merah. Upaya kedua untuk mengatasi kendala adalah dengan mengadakan pertemuan rutin yang diadakan setiap dua bulan sekali. Hal ini dilakukan untuk membahas kebutuhan Kelompok Hadra dengan anggota, seperti laporan keuangan, laporan kegiatan yang telah atau belum dilakukan, dilanjutkan dengan pertemuan dimana kritik dan saran dari masyarakat dan permasalahan dari kelompok disaring untuk “ Mendapatkan petunjuk kepada jalan yang lurus “. <sup>37</sup>

Upaya untuk mengatasi pembatasan reservasi yang hanya dapat dilakukan selama sekolah atau di luar jam kerja harus selalu dikonfirmasi dan dihubungi dengan anggota Hadra Group. Setelah itu, negosiasi dan solusi dapat ditemukan, tetapi Grup

---

<sup>37</sup>M.Said. *Hadits Budi Luhur* (Surabaya: Bintang Terang), 12.

Hadra setuju dan setuju untuk tetap memprioritaskan pertunjukan pada hari libur atau hari merah.

Upaya selanjutnya untuk mengatasi ketidakstabilan dan emosi yang tidak terkendali dari pemain latihan adalah dengan mengadakan pertemuan rutin yang diadakan setiap dua bulan. Hal ini dilakukan untuk membahas kebutuhan anggota dan Hadra Group, seperti pelaporan keuangan, pelaporan kegiatan yang telah atau belum dilakukan, dilanjutkan dengan penyaringan kritik dan saran dari masyarakat, dilanjutkan dengan sesi evaluasi bersama.<sup>38</sup>

Selain asesmen yang dilakukan untuk mengatasi kritik terhadap usulan masyarakat, asesmen juga dilakukan oleh Grup Armadi Hadra sendiri dan selanjutnya lebih untuk membantu mengatasi emosi para pemuda yang tidak terkendali. Dengan menegosiasikan apa yang terjadi dalam percakapan biasa, Anda dapat menenangkan suasana, melembutkannya kembali, dan memfasilitasi pelatihan untuk kinerja di masa mendatang.

Salah satu juga upaya untuk mengatasi kendala penanaman nilai-nilai keislaman pada kesenian Hadrah Al-Mahddi berkaitan dengan pementasan yang terlalu larut malam sehingga masyarakat tidak merasa terganggu adalah menurut peneliti, ketua kolom terbang Al –Mahdi harus sering-sering memberi penyadaran kepada masyarakat akan penting dan mamfaatnya solawet bagi kita selaku ummat Nabi Muhammad,bahwa dengan bersolawet kepada baginda kita Nabi besar Muhammad SAW, kita akan mendapatkan syafaatnya sehingga masyarakat saenang bersolawet dan mendengarkan solawet tanpa merasa terganggu meskipun pementasan agak terlalu malam.

---

<sup>38</sup> *Ibid.*

Untuk mengatasi kendala musim penghujan, selain ketua kolom membelikan satu persatu anggota baju hujan agar anggota kolom tetap bisa hadir ke lokasai kolom, menurut peneliti ketika musim penghujan ketua perlu memberikan riwet bagi anggota yang paling rajin dan tidak pernah absen pergi ke kolom, entah berbentuk uang ataupun materi untuk lebih bisa memancing motivasi anggota pergi ke kolom.

Untuk mengatasi kendala kolom yang berhubungan kifayah menurut peneliti kolom tidak perlu ditunda tujuh hari setelah kematian karena itu akan mengganggu rutinitas kolom yang dilakukan tiap bulan pada hari libur, tetapi menurut peneliti kolom tetap dilaksanakan tetapi tidak perlu mermakai alat pengeras suara, agar suasana tidak terlihat ramai dan terkesan mengganggu, selain itu pembacaan solawet ini justru dianjurkan terutama kalau dikhususkan kepada Al-marhumin untuk meringankan dan pengampunan dosa-dosanya. Memang banyak sekali orang berpendapat berbeda-beda dalam hal ini tergantung mereka berpendapat dalam perspektif apa dan dilihat dari segi apa, semua ada dasar masing-masing .

Kebersamaan di dalam kolom sangatlah dianjurkan terutama di dalam menjalankan peran dan fungsinya masing-masing dalam kolom, namun terkadang anggota kolom yang masih berjiwa muda lebih mengedepankan egonya kadangkala hanya mau menjalankan satu fungsi saja contoh kalau memerankan atau memaikan jidur pas tidak mau ke yang lain, sehingga susah diatur hal seperti ini sangat perlu solusi atau jalan keluar agar kolom ini berjalan tidak pincang, menurut peneliti anggota kolom yang muda seperti ini harus cepat diatasi dengan cara ketua kolom melakukan pendekatan emosional kepada anak muda tersebut bahwasanya perkumpulan kolom Al-mahdi ini sangat mengutamakan kebersamaan yang sifatnya jangka panjang , sehingga seluruh anggota kolom mampu mengoperasikan semua alat di dalam kolom.

Dampak pengaruh budaya barat pada masyarakat khususnya yang muda sangatlah besar, sehingga kolom kemas lebih mejaman agar anggota khususnya yang muda lebih mencintai solawet dari pada lagu-lagu yang lain,

Keterlambatan datang ke lokasi kolom adalah masalah yang sering terjadi di kalangan kami anggota Al-mahdi, namun masalah itu tidak boleh berlarur-larut agar jalannya pementasan berjalan dengan maksimal, menurut peneliti untuk mengatasi keterlambatan para anggota untuk datang ke kolom maka sebelum kolom dimulai perlu diadakan istingosah unrtuk keselamatan para anggota kolom dan kiriman surat Al-fatihah bagi para almarhum-almarhumin sesepuh para nggota kolom , sehingga itu lebih bisa memancing para anggota untuk datang ke kolom di awal waktu demi untuk mengikuti kegiatan istighosah.

Baru-baru ini sangat banyak bermunculan grup musik solawetan versi luar negeri yang akan menyaingi grup solawetan Al-mahdi, namun kolom Al-mahdi tetap menjaga orisionilitas solawet sesauai takaran yang sudah paten dengan tidak mengurangi nilai-nilai esensial solawet, sehingga hal itulah yang perlu dipertahankan dan dipertaruhkan agar kolom terbang Al-mahdi tetap eksi di kalangan peminatrnya.